

INTISARI

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN CALON PEGAWAI BARU MENGGUNAKAN METODE FUZZY MADM (STUDI KASUS DI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA)

**Oleh :
Ahmad Rizal Fajri
10622090**

Satuan polisi pamong praja saat ini dalam pengolahan datanya masih memerlukan waktu yang cukup lama yakni melalui banyak proses yang diperlukan melakukan perekrutan calon pegawai baru tahapan-tahapan dalam perekrutan tersebut yakni melakukan pengumuman lowongan pekerjaan, melakukan pengecekan data setiap calon pegawai baru, melakukan berbagai tes untuk mengetahui bakat, menghitung serta memilih dan memilih calon pegawai baru yang nantinya akan diangkat sebagai pegawai baru, serta melakukan pengumuman penerimaan pegawai baru di satuan polisi pamong praja kabupaten Gresik.

Sistem pendukung keputusan (SPK) yang akan dirancang di satuan polisi pamong praja diharapkan dapat memangkas waktu yang diperlukan dalam melakukan proses pengelolaan data yakni dengan memangkas proses yang dilalui tanpa mengurangi tahapan – tahapan proses dalam perekrutan calon pegawai baru di satuan polisi pamong praja kabupaten Gresik.

Dari perhitungan nilai bobot menggunakan metode fuzzy FMADM dan Perhitungan Metode SAW (Simple Additive Weighting) serta di hasilkan bobot akhir dan ranking maka KASATPOL PP bisa menentukan lulus tidaknya calon pegawai baru.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, SAW, FMADM

Pembimbing : Soffiana Agustin, S.Kom., M.Kom.